BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dapat di simpulkan bahwa:

1. Problematika manajemen dakwah

Penerapan fungsi manajemen pada majelis ta'lim dan TPA yang belum terlaksana dengan baik. Dari beberapa kendala yang menghambat penerapan fungsi manajemen tersebut. Dari keempat fungsi manajemen yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), pengawasan (controlling) yang mana belum terjalankan seperti yang penulis dapatkan dari hasil penelitian yaitu belum adanya kepengurusan struktur organisasi dalam kegiatan majelis taklim, pengawasan dalam kegiatan dakwah di desa Pemurus yang belum ada. Dan tidak terdatanya majelis taklim ke KUA atau Kemenag sebabnya bagian dari penyuluh agama yang tidak aktif.

2. Faktor pendukung dan penghambat

Kegiatan dakwah yaitu faktor pendukung yang ada di majelis ta'lim pada masyarakat di desa pemurus ini meliputi, Antusias Jemaah, dan dukungan aparat setempat , pengajian rutinan yang dapat diterima dan tempat majelis yang bisa didatangi lebih dekat dengan adanya mengisi di setiap per rt di rumah Jemaah. Dengan adanya faktor penghambat disini yang di maksud fasilitas yang kurang memadai. yaitu, antusias Jemaah yang kadang menurun. Faktor penghambat yang ada di majelis ta'lim

ataupun dakwah pada masyarakat di desa pemurus ini meliputi belum ada tempat parkir dan aula yang masih proses penyelesaian, Fasilitas yang belum memadai serta faktor alam yang menyebabkan sering terjadinya banjir karena terjadinya pasang naik air laut.

3. Peran *da'i* dalam mengatasi problematika dakwah

Dengan cara Memaksimalkan aktif dalam kegiatan pengajian rutinan/majelis ta'lim. Mengisi pengajian rutinan dengan bergantian di setiap rumah warga per rt dirumah Jemaah setiap minggu sekali dan selalu mengusahakan aktif dalam pembacaan sholawat burdah, dalail khairat dan dan maulid habsyi setiap seminggu sekali. Juga pengajian rutinan Kitab melayu yang dapat mudah dipahami oleh masyarakat. Pembuatan jadwal imam mesjid untuk kalangan pemudanya. Seta mengadakan penggalangan dana disetiap rumah warga desa pemurus untuk dikumpulkan dananyan untuk perbaikan mesjid dan kegiatan dakwah acara besar Islam lainnya.

B. Rekomendasi

Dalam hal ini peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh Majelis Taklim Guru Bahrudin Ismail sebagai bahan referensi untuk kemajuan Majelis Taklim Guru Bahrudin Ismail yang ada di desa Pemurus Kecamatan ALuh-ALuh Kabupaten Banjar diantaranya adalah sebagai berikut.

1. *Da'I* dapat berkoordinasi dengan pemimpin desa setempat serta masyarakat untuk meningkatkan manajemen dalam setiap dakwahnya, selain itu dapat

juga berkoordinasi dengan KUA atau kemenag dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan dakwah keagamaan di Desa Pemurus, Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar.

2. Masyarakat Desa Pemurus, Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar, harus lebih aktif dalam membantu da'i dalam menyebarkan dakwah dan sadar akan pentingnya memperdalam ilmu dalam beragama karena sejatinya kita sebagai umat Islam harus memahami betul ajaran Islam itu sendiri dan lewat para pendakwah itulah risalah ilmu di wariskan, serta bergotong royong dalam nyemarakkan kegiatan-kegiatan bersifat ibadah dan masyarakat yang memiliki nilai-nilai religius didalamnya, karena dengan peran aktif masyrakat dalam memajukkah kegiatan-keigatan keagamaan lah kunci utama kesuksessan dalam dakwah itu sendiri.
3. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian mengenai problematika manajemen dakwah dalam aspek kelembagaan, karena dari hasil yang peneliti dapatkan dilapangan dan berdasarkan teori yang digunakan, salah satu faktor utama sulit berkembang dan terkendala mengenai berbagai masalah salah satunya adalah peran Lembaga dalam membantu *da'i* berdakwah masih sangat kurang pada masyarakat Desa Pemurus, Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar.